

ABSTRAK

Sejak akhir tahun 1997 sampai dengan akhir tahun 1999 yang lalu kawasan Asia, khususnya Indonesia, mengalami krisis ekonomi yang cukup hebat. Krisis ekonomi yang demikian hebatnya ini telah melumpuhkan sebagian besar kegiatan usaha yang ada, tidak terkecuali usaha-usaha yang bergerak di bidang industri cat. Namun demikian, PT "X" yang merupakan salah satu dari sekian banyaknya industri cat yang ada di Indonesia masih tetap eksis dan bertahan hidup. Bahkan, PT "X" di tengah kelesuan ekonomi akibat krisis yang berkepanjangan berhasil meningkatkan kegiatan produksi dan penjualannya. Seiring dengan peningkatan kegiatan produksi dan penjualan tersebut, perputaran barang di PT "X" pun tentunya akan semakin tinggi dan laba yang dihasilkan pun semakin besar sehingga dana atau modal yang tersedia pun akan semakin bertambah. Tetapi, dalam prakteknya, hal yang terjadi justru berbanding terbalik dengan yang seharusnya. Hal ini menunjukkan bahwa di dalam performa manajemen PT "X" terutama sekali pada aktivitas penjualannya terdapat sesuatu yang salah dan menyimpang. Untuk mengetahui serta mengatasi kesalahan dan penyimpangan tersebut, maka PT "X" perlu melakukan suatu pengevaluasian terhadap aktivitas penjualannya melalui analisis laporan keuangan yang didukung oleh audit operasional agar dengan demikian stabilitas dan kelangsungan hidup PT "X" tetap terjaga dan kokoh nantinya. Melihat perlunya dilakukan suatu pengevaluasian terhadap aktivitas penjualan melalui analisis laporan keuangan, maka penulis dalam skripsinya ini ingin meneliti mengenai penerapan analisis laporan keuangan terhadap aktivitas penjualan pada PT "X" di Surabaya sebagai landasan pengambilan keputusan bagi para investor dalam berkomitmen terhadap modal mereka.

Penerapan analisis laporan keuangan di dalam pembahasan skripsi ini hanya akan difokuskan pada aktivitas penjualan saja, karena aktivitas penjualan memegang peranan yang sangat penting di dalam PT "X". Aktivitas penjualan merupakan sumber perolehan laba dan masukan pendapatan. Laba serta pendapatan ini sendiri merupakan penentu dari keberhasilan aktivitas- aktivitas yang lainnya. Jadi, aktivitas penjualan dapat dikatakan sebagai ujung tombak dari aktivitas- aktivitas yang ada di PT "X". Oleh karena itu, apabila aktivitas penjualan tidak berjalan dengan baik karena adanya kesalahan dan penyimpangan, maka aktivitas- aktivitas yang lainnya pun akan terkena imbasnya, sehingga sebagai akibatnya kondisi kesehatan PT "X" yang merupakan faktor penentu yang paling utama bagi para investor dalam berkomitmen terhadap modal mereka pun secara tidak langsung akan terganggu dan menjadi tidak sehat. Untuk itu,

kesalahan dan penyimpangan yang terjadi pada aktivitas penjualan haruslah segera diketahui dan diatasi. Seperti telah disinggung sebelumnya, penerapan analisis laporan keuanganlah yang akan digunakan sebagai alat untuk mengetahui serta mengatasi kesalahan dan penyimpangan tersebut.

Melalui penerapan analisis laporan keuangan, ternyata ditemukan bahwa terdapat beberapa permasalahan di dalam aktivitas penjualan PT "X" antara lain : perputaran persediaan dan piutang PT "X" menurun sehingga efektivitas dan efisiensi PT "X" pun menurun, kemampuan ber laba menurun, keadaan keuangan jangka pendek maupun jangka panjang menurun. Adapun penurunan-penurunan ini haruslah segera diatasi agar tidak berakibat buruk terhadap kondisi keuangan dan hasil operasi PT "X", mengingat kondisi keuangan dan hasil operasi PT "X" sangat penting bagi pihak-pihak di luar PT "X" khususnya para investor yang hendak menanamkan modalnya di PT "X" tersebut. Untuk mengatasi penurunan-penurunan yang terjadi, PT "X" lebih lanjut perlu mengadakan suatu pemeriksaan (*audit*) operasional guna mengetahui penyebab dari penurunan-penurunan tersebut. Dari audit operasional, diketahui bahwa penyebab dari penurunan-penurunan yang terjadi pada PT "X" adalah tidak lain karena adanya beberapa perangkapan tugas pada PT "X" yaitu : kepala bagian penjualan merangkap tugas sebagai pemberi otorisasi kredit, salesman merangkap tugas sebagai bagian penjualan dan penagihan, dan yang terakhir bagian gudang merangkap tugas sebagai bagian pengiriman. Perangkapan-perangkapan tugas ini apabila tidak segera ditindaklanjuti, lebih jauh dapat mengakibatkan terjadinya penyalahgunaan wewenang dan tanggung jawab yang sering kali merupakan akar dari terjadinya kolusi maupun manipulasi. Oleh karena itu, perlu dilakukan pemisahan tugas secepatnya agar PT "X" tidak mengalami kerugian dan gulung tikar nantinya.

Dengan diterapkannya analisis laporan keuangan terhadap aktivitas penjualan di PT "X" sebagai obyek penelitian dalam penyusunan skripsi ini, penulis berharap agar melalui skripsi yang ia susun PT "X" nantinya dapat memperoleh masukan mengenai keadaan badan usahanya, khususnya aktivitas penjualannya. Selain itu, penulis juga berharap agar skripsi yang ia susun dapat memberikan masukan kepada pihak-pihak di luar PT "X", terutama sekali kepada para investor, mengenai kondisi kesehatan dari PT "X", serta menjadi acuan riset untuk pengembangan penelitian yang lebih mendalam bagi mahasiswa lain. Sedangkan tujuan dari penyusunan skripsi ini adalah untuk menunjukkan bahwa analisis laporan keuangan dapat dipakai sebagai alat bantu untuk mengetahui dan mengatasi kesalahan-kesalahan serta penyimpangan-penyimpangan yang terdapat di dalam aktivitas penjualan, memperlihatkan cara penerapan analisis laporan keuangan terhadap aktivitas penjualan, sebagai landasan pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap kondisi

keuangan dan hasil operasi PT "X", khususnya para investor, serta sebagai acuan bagi penulis skripsi lainnya dan penambah wawasan mengenai penerapan analisis laporan keuangan terhadap aktivitas penjualan.

